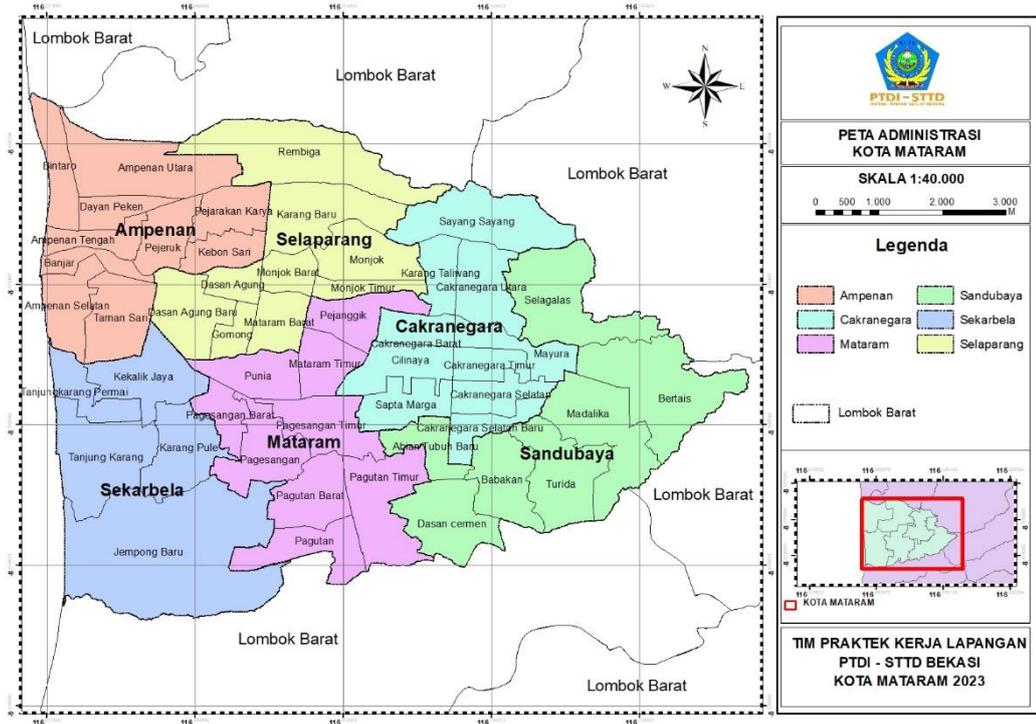


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Umum



Sumber : Tim PKL Kota Mataram 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Mataram

Kota Mataram merupakan ibu kota dari Provinsi Nusa Tenggara Barat dan sebagai pintu masuk utama yang bersebrangan dengan Selat Lombok yang menjadi penghubung dari dua pulau yaitu pulau Bali dan pulau Lombok.

Secara geografis, Kota Mataram terletak pada koordinat 08° 33' – 08° 38' LS dan 116° 04' – 116° 10' BT. Struktur geologi Kota Mataram sebagian besar adalah jenis tanah liat dan tanah endapan tuff yang merupakan endapan alluvial yang berasal dari kegiatan Gunung Rinjani, secara visual terlihat seperti lempengan batu pecah, sedangkan di bawahnya terdapat lapisan pasir. Kota Mataram terdiri dari dataran rendah, sedang, dan sisinya merupakan dataran pengunungan dan perbukitan.

Kota Mataram secara administratif dikelilingi oleh kecamatan Lombok Barat. Batas wilayah administrasi Kota Mataram adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Gunung Sari dan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat
2. Sebelah timur : Kecamatan Narmada dan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat
4. Sebelah Barat : Selat Lombok

2.2 Kondisi Demografi

2.2.1 Jumlah Penduduk

Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk tahun 2021 tercatat jumlah penduduk Kota Mataram sebanyak 432.024 jiwa yang terdiri atas 215.299 jiwa penduduk laki-laki dan 216.725 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kota Mataram pada tahun 2021 mencapai angka 7.203 jiwa/km². Pertumbuhan penduduk sangat berdampak pada sektor transportasi karena dengan bertambahnya penduduk maka jumlah pelaku perjalanan yang ada di Kota Mataram semakin meningkat pula.

Tabel II. 1 Jumlah Penduduk Per Kecamatan

Kecamatan	Jumlah Penduduk
	(Jiwa)
Ampenan	88.507
Sekarbela	59.111
Mataram	77.893
Selaparang	69.036
Cakranegara	68.201
Sandubaya	69.276
Kota Mataram	43.2024

Sumber : Kota Mataram Dalam Angka Tahun 2022

2.2.2 Pertumbuhan Penduduk

Laju Pertumbuhan penduduk Kota Mataram dari tahun 2020-2021 senilai 0,41. Sedangkan dalam kurun waktu 10 tahun, laju pertumbuhan penduduk Kota Mataram senilai 0,63.

Tabel II. 2 Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Mataram

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk
	2021	2010 – 2020
Ampenan	88.507	1,08
Sekarbela	59.111	0,99
Mataram	77.893	0,56
Selaparang	69.036	-0,55
Cakranegara	68.201	0,55
Sandubaya	69.276	1,17
Kota Mataram	432.024	0,63

Sumber : Kota Mataram dalam angka Tahun 2022

2.2.3. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di Kota Mataram tahun 2021 mencapai 7.048 jiwa setiap kilometer persegi, dan wilayah terpadat yaitu kecamatan Ampenan yang memiliki tingkat kepadatan 9.356 orang setiap kilometer persegi.

Tabel II. 3 Kepadatan Penduduk Kota Mataram

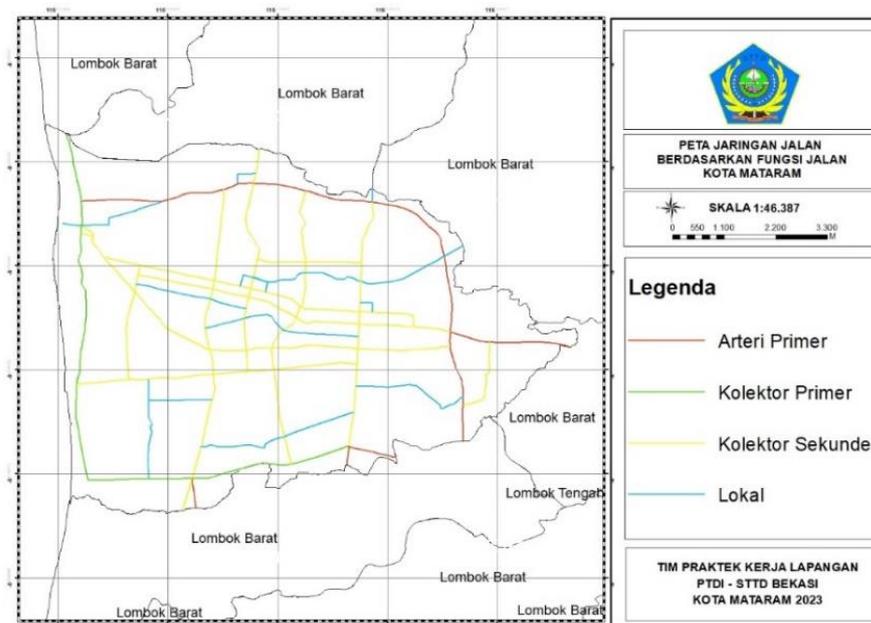
Kecamatan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²
	2021	2021
Ampenan	20,49	9.356
Sekarbela	13,68	5.728
Mataram	18,03	7.239
Selaparang	15,98	6.410
Cakranegara	15,79	7.053
Sandubaya	16,04	6.713
Kota Mataram	100,00	0,63

Sumber : Kota Mataram dalam angka Tahun 2022

2.3 Kondisi Transportasi

2.3.1. Jaringan Jalan

Berdasarkan statusnya, jalan di Kota Mataram terbagi menjadi jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota. Ruas jalan nasional di Kota Mataram terdapat 24 ruas jalan, ruas jalan provinsi terdapat 101 ruas jalan, dan ruas jalan kota terdapat 23 yang tersebar di 6 kecamatan.



Sumber : Tim PKL Kota Mataram 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kota Mataram

2.3.2. Jumlah dan Jenis Kendaraan

Pertumbuhan jumlah penduduk mempengaruhi jumlah kepemilikan kendaraan. Dengan jumlah penduduk yang meningkat setiap tahunnya, maka jumlah kepemilikan kendaraan juga akan mengalami perubahan. Kendaraan yang beredar di Kota Mataram pada tahun 2021 didominasi sepeda motor sebanyak 308.957 unit, mobil berada di urutan ke dua sebanyak 44.311 unit.

2.3.3. Jaringan Trayek

Berdasarkan Keputusan Walikota Mataram Nomor 14/KPTS/2000 tentang Penetapan Lintasan Trayek Angkutan Penumpang Umum dalam Jaringan Trayek Kota Mataram, ditetapkan 13 trayek Angkutan Perkotaan

(Angkot) yang terdiri dari trayek utama, trayek cabang, dan trayek ranting. Namun, pada tahun 2023 sesuai hasil survei di lapangan trayek yang terdapat pada kondisi eksisting yang masih aktif hanya 1 trayek angkot. Untuk jaringan trayek Angkutan Antar Kota Antar Provinsi terdapat 19 trayek dan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi terdapat 19 trayek.

2.4 Kondisi Kecelakaan Lalu Lintas

Data yang didapat dari Polres Kota Mataram berupa data kecelakaan 5 tahun terakhir dari tahun 2017-2021, dengan menyajikan jumlah kejadian dan memisahkan data korban kecelakaan sesuai dengan tingkat fatalitasnya. Tingkat fatalitas tersebut dibagi menjadi 3 (tiga) kategori yaitu meninggal dunia (MD), (LB), dan luka ringan (LR).

Tabel II. 4 Data Kecelakaan di Kota Mataram selama 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	JUMLAH KEJADIAN	TINGKAT KEPARAHAN KORBAN			KERUGIAN MATERIAL
			MD	LB	LR	
1	2018	145	67	3	141	Rp 210.000.000
2	2019	117	51	0	123	Rp 312.400.000
3	2020	212	53	4	239	Rp 443.000.000,00
4	2021	320	64	0	380	Rp 54.450.000,00
5	2022	408	73	0	502	Rp 102.850.000,00
TOTAL		1.202	308	7	1.385	Rp 1.122.700.000

Sumber : Satlantas Polres Kota Mataram

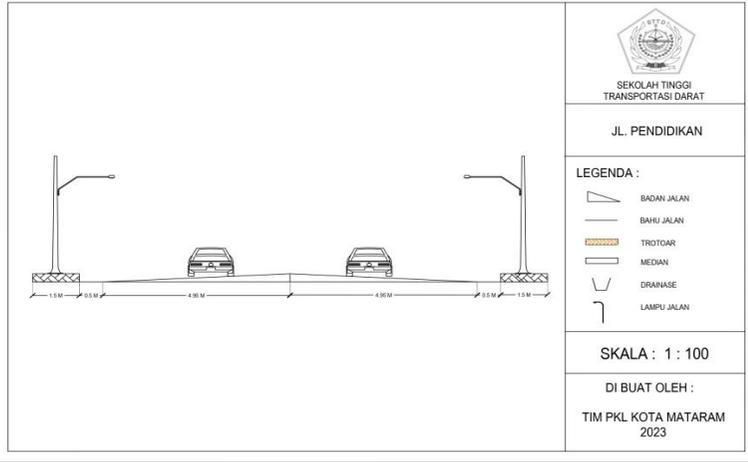
2.5 Kondisi Wilayah Kajian

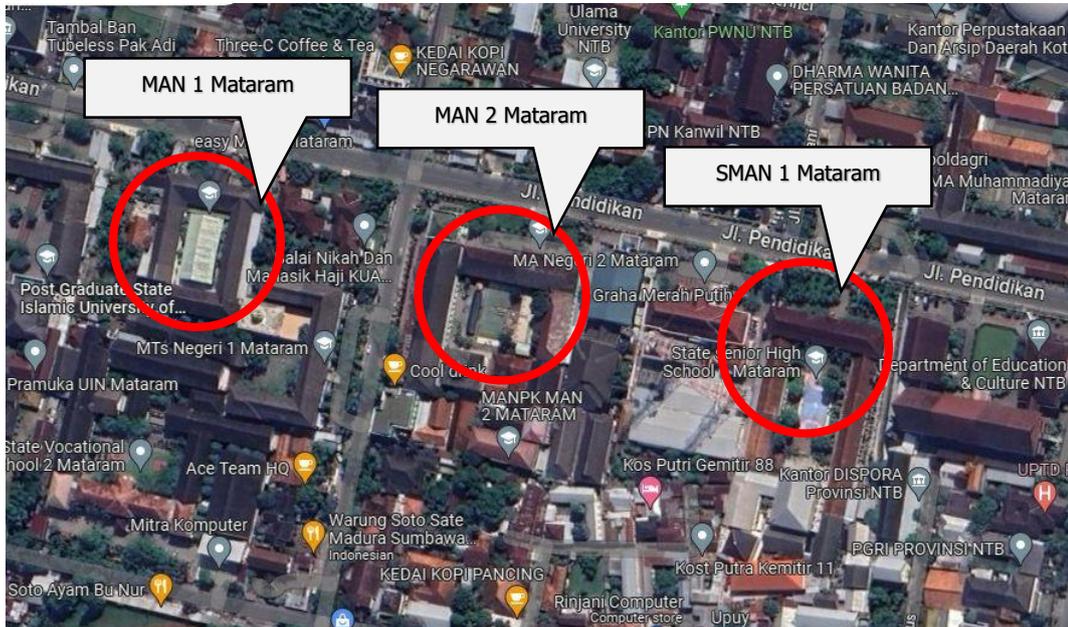
Salah satu kawasan pendidikan di Kota Mataram berada di kelurahan Dasan Agung Baru tepatnya pada Jalan Pendidikan, dimana jenis tata guna lahan pada wilayah ini adalah kawasan pendidikan, perkantoran, permukiman dan pertokoan. Pada kawasan ini terdapat 3 sekolah yang terletak di satu ruas jalan yang sama yaitu SMA Negeri 1 Mataram, MA Negeri

2 Mataram, dan MA Negeri 1 Mataram. Jenis moda yang paling banyak digunakan pelajar untuk menuju ke sekolah pada kawasan pendidikan ini didominasi oleh kendaraan pribadi seperti mobil, sepeda motor, dan sepeda. Sehingga pada saat jam masuk dan pulang sekolah, ruas jalan ini memiliki volume lalu lintas yang tinggi. Hal ini disebabkan adanya konflik antara kendaraan yang melintas pada ruas jalan tersebut dengan kendaraan yang keluar atau masuk serta pejalan kaki yang menyeberang menuju atau keluar dari sekolah yang ada pada kawasan tersebut.

Kondisi kinerja lalu lintas Jalan Pendidikan kota Mataram memiliki V/C ratio sebesar 0,78 yang berarti pada ruas jalan ini memiliki kepadatan kendaraan yang cukup tinggi dan dapat berpengaruh pada keselamatan dan keamanan pengguna jalan khususnya pelajar. Sementara itu berdasarkan hasil survey MCO pada ruas Jalan Pendidikan didapatkan bahwa kecepatan kendaraan yang melintas pada Jalan Pendidikan Kota Mataram adalah 34,23 Km/Jam, sedangkan kepadatan kendaraan yang diperoleh dari survey MCO sebesar 6,92 Kend.Menit/Km. Berdasarkan hasil kecepatan di atas maka ruas Jalan Pendidikan termasuk jalan dengan tingkat pelayanan (*Level of Service*) D yaitu jalan dengan Arus mendekati tidak stabil dengan volume lalu lintas lebih tinggi, dan kecepatan perjalanan >30 km/jam. Dengan nilai kecepatan tersebut, maka masih dapat membahayakan pelajar.

Tabel II. 5 Hasil Inventarisasi Ruas Jalan Pendidikan

 FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN TIM PKL KOTA MATARAM 2023 SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT					
Nama Ruas Jalan		Geometrik Jalan		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
Pendidikan	Node	Awal	1706		
		Akhir	1703		
	Klasifikasi Jalan	Status	PROVINSI		
		Fungsi	KOLEKTOR PRIMER 3		
	Tipe Jalan		2/1 UD		
	Model Arus (Arah)		1		
	Panjang Jalan		(m) 1590		
	Lebar Jalan Total		(m) 10,9		
	Jumlah	Lajur	2		
		Jalur	1		
	Lebar Jalur Efektif		(m) 9,9		
	Lebar Per Lajur		(m) 4,95		
	Median		(m) TIDAK ADA		
	Trotoar	Kiri	(m) 1,5		
		Kanan	(m) 1,5		
	Bahu Jalan	Kiri	(m) 0,5		
		Kanan	(m) 0,5		
	Drainase	Kiri	(m) TERTUTUP		
		Kanan	(m) TERTUTUP		
	Kondisi Jalan		BAIK	VISUALISASI RUAS JALAN 	
Jenis Perkerasan		ASPAL			
Hambatan Samping		SEDANG			
Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah	34			
	(m)	40			
Rambu	Jumlah	5			
	Kesesuaian	SESUAI			
		Kondisi	BAIK		
Parkir on Street		TIDAK ADA			
Marka		Kondisi	BAIK		



Gambar II. 3 Lokasi Kawasan Pendidikan

Dibawah ini merupakan visualisasi ketiga sekolah pada lokasi penelitian :



Gambar II. 4 SMAN 1 Mataram



Gambar II. 5 MAN 2 Mataram



Gambar II. 6 MAN 1 Mataram

Berikut data jumlah siswa sekolah yang digunakan sebagai objek penelitian dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel II. 6 Jumlah Siswa Sekolah Penelitian

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH SISWA
1	SMAN 1 MATARAM	1.273
2	MAN 2 MATARAM	1.318
3	MAN 1 MATARAM	964

Sumber : Dinas Pendidikan NTB